

***E-BOOKLET* ETNOKONSERVASI MATA AIR SENDANG TIRTO
KAMANDANU SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA KULIAH
ETNOKONSERVASI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Biologi FIKS UN PGRI Kediri



OLEH:

PUTRI SALMA ABRILLIANT

NPM: 2115020002

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

Skripsi oleh :

PUTRI SALMA ABRILLIANT

NPM. 2115020002

Judul:

***E-BOOKLET* ETNOKONSERVASI MATA AIR SENDANG TIRTO
KAMANDANU SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA
KULIAH ETNOKONSERVASI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Biologi FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 9 Juli 2025

Dosen Pembimbing 1



Dr. Sulistiono, M.Si

NIDN. 0007076801

Dosen Pembimbing 2



Tutut Indah Sulistiyowati, M.Si

NIDN. 0720088401

Skripsi oleh :

PUTRI SALMA ABRILLIANT

NPM. 2115020002

Judul:

***E-BOOKLET* ETNOKONSERVASI MATA AIR SENDANG TIRTO
KAMANDANU SEBAGAI SUMBER BELAJAR PADA MATA
KULIAH ETNOKONSERVASI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 9 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Sulistiono, M.Si
2. Penguji I : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd
3. Penguji II : Tutut Indah Sulistiyowati, M.Si



Mengetahui, Kediri 9 Juli 2025

Dekan FIKS



Dr. Nur Ahmad Nur Muharram, M.Or

NIDN: 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Putri Salma Abrilliant
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 2 Juli 20002
NPM : 2115020002
Fak/Jur./Prodi. : FIKS/S1 Pendidikan Biologi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Kediri, 9 Juli 2025

Yang menyatakan



PUTRI SALMA ABRILLIANT

NPM: 2115020002

Motto:

Tidak ada satupun perjuangan yang tidak melelahkan. “Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu yang ketika ditimpa musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua ini milik Allah dan sesungguhnya kepada-Nya lah kita kembali”. QS Al-Baqarah: 155-156.

Kupersembahkan karya ini untuk:

- 1) Kedua orang tua yang senantiasa membimbing, mendidik, merawat dari kecil, mendukung, mendoakan serta meridhoi setiap langkah, serta terimakasih atas seluruh mengorbanan yang telah diberikan.
- 2) Seluruh keluarga tercinta yang telah memberi semangat, doa dan dukungan.
- 3) Pembimbing 1 dan 2 “Dr. Sulistiono, M.Si dan Tutut Indah Sulistiyowati, M.Si” yang telah membimbing dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi, memberikan ilmu dan pengalaman baru, mengajar, dan mendidik untuk menjadi orang yang berkualitas dalam menuntut ilmu serta berguna bagi orang lain.
- 4) Dosen wali “Ida Rahmawati, M.Sc” yang telah sabar membimbing dan menemani selama masa perkuliahan 4 tahun.
- 5) Kepada seseorang yang istimewa di hati “Abdul Rochim” yang telah memberi semangat, menemani dan membantu dalam menyelesaikan skripsi.
- 6) Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang dengan sabar dan ikhlas memberikan ilmu.
- 7) Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2021 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan menemani selama perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi. Terimakasih banyak atas cerita yang telah terukir bersama

RINGKASAN

Putri Salma Abrilliant *E-booklet* Etnokonservasi Mata Air Sendang Tirto Kamandanu Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Kuliah Etnokonservasi, Skripsi, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: *E-booklet*, Etnokonservasi, Sendang Tirto Kamandanu

Sendang Tirto Kamandanu merupakan salah satu situs peninggalan Raja Kediri, Sri Aji Jayabaya. Sendang Tirto Kamandanu dipercaya menjadi tempat mensucikan diri sebelum bermuksanya Sri Aji Jayabaya. Sampai saat ini masih terdapat kepercayaan ritual budaya yang dilakukan oleh masyarakat sekitar. Secara tidak langsung ritual budaya yang ada memberikan dampak konservasi lingkungan sehingga sampai saat ini mata air sendang Tirto Kamandanu masih mengalir dan tetap lestari. Etnokonservasi merupakan ilmu yang bertujuan untuk upaya melestarikan alam dengan kearifan lokal yang ada. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dosen pengampu mata kuliah Etnokonservasi dan mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri diperoleh bahwa belum ada sumber belajar berbasis kearifan lokal mata air dari Kediri dan dalam bentuk elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ritual budaya, makna ritual budaya yang ada di mata air Sendang Tirto Kamandanu, dan peran ritual budaya terhadap konservasi, serta mengembangkan *E-booklet* sebagai sumber belajar pada mata kuliah Etnokonservasi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap empat narasumber terpilih yaitu kepala bagian cagar alam dan budaya Dinas Pariwisata Kabupaten Kediri, BPD Desa Menang, juru kunci sendang dan pengunjung. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kebiasaan atau ritual yang ada. Hasil wawancara dan observasi didokumentasikan dalam bentuk foto dan rekaman kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Tahap kedua yaitu penelitian pengembangan dengan metode *desain research type development study* dengan tahapan *preliminary, self evaluation dan expert review* dengan alur *one-to-one* dan *small group*. *E-booklet* yang telah

disusun divalidasi oleh dua ahli yaitu ahli materi dan ahli media kemudian diujicobakan pada tahap *one-to-one* dan *small group*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat lima ritual budaya yang masih dijalankan masyarakat sekitar sendang Tirta Kamandanu, yaitu ritual 1 Suro, mandi suci, *nimba banyu* sumur Kalasonya, *pengkain kuning*, dan *sesrawung ringin sanga*. Ritual-ritual tersebut memiliki makna spiritual sekaligus konservasi lingkungan, seperti menjaga keberlanjutan air tanah dan pelestarian pohon penyangga sumber air. Hasil validasi oleh ahli materi dan media mendapatkan skor 94% dan 86%, sedangkan hasil uji coba tahap *one-to-one* dan *small group* diperoleh skor 86% dan 84%. Dengan demikian *E-booklet* yang disusun sangat valid dan dapat digunakan sebagai sumber belajar pada mata kuliah Etnokonservasi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Biologi.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Sulistiono, M.Si selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Tutut Indah Sulistiyowati, M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang juga telah memberikan dorongan untuk selalu semangat, membimbing serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kedua orang tua tercinta Ibu Istirokah dan Bapak Jupri yang telah memberikan doa dan dukungan
4. Kepada seorang yang istimewa di hati yang telah menemani dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi “Abdul Rochim”.
5. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada teman dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak.

Kediri, 9 Juli 2025
Yang menyatakan

MEBERAI
TAMBAH
32AM406709347
PUTRI SALMA ABRILLIANT
NPM: 2115020002

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	v
RINGKASAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Etnokonservasi	4
B. Pengaruh Ritual Terhadap Kelestarian Mata Air	4
C. Jenis - Jenis Sumber Belajar	5
D. <i>E-booklet</i>	6
E. Kerangka Berpikir	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
A. Desain Penelitian.....	8
1. Tahap 1	8
2. Tahap 2.....	8
B. Instrumen Penelitian.....	9
1. Tahap 1	9

2. Tahap 2.....	9
C. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	10
1. Tempat Penelitian.....	10
2. Waktu Penelitian	10
3. Jadwal Penelitian.....	11
D. Prosedur Penelitian.....	11
1. Tahap 1	11
2. Tahap 2.....	12
E. Teknik Analisis Data.....	14
1. Tahap 1	14
2. Tahap 2.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Ritual Budaya dan Makna Ritual Budaya	17
1. Ritual 1 Suro	18
2. Ritual Mandi Suci	18
3. Ritual <i>Nimba Banyu</i> Sumur Kalasanya	19
4. Ritual <i>Pengkain Kuning</i>	21
5. Ritual <i>Sesrawung Ringin Sanga</i>	22
B. Peran Ritual Budaya Terhadap Konservasi.....	23
C. Desain Sumber Belajar <i>E-booklet</i> Pada Mata Kuliah Etnokonservasi.....	26
1. Tahap preliminary	26
2. Tahap prototyping	26
D. Validitas <i>E-booklet</i> Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Etnokonservasi ...	27
1. <i>Self evaluation</i>	27
2. <i>Expert riview</i>	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	44
A. SIMPULAN	44
B. SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Desain <i>E-booklet</i>	28
Tabel 4. 2 Revisi Validator Ahli Materi	35
Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi	37
Tabel 4. 4 Hasil Penilaian Validasi Ahli Media.....	38
Tabel 4. 5 Hasil Revisi Tahap <i>One-to-one</i>	40
Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Tahap <i>One-to-one</i>	40
Tabel 4. 7 Hasil Penilaian Tahap <i>Small group</i>	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kirab Ritual 1 Suro	18
Gambar 4. 2 Bilik Mandi Bunga	19
Gambar 4. 3 Sumur Kalasonya	20
Gambar 4. 4 <i>Pengkain Kuning</i>	21
Gambar 4. 5 <i>Ringin sanga</i>	22
Gambar 4. 6 FGD Validasi Ahli Materi	34
Gambar 4. 7 Validasi Ahli Media	38
Gambar 4. 8 Ujicoba <i>One-to-one</i>	39
Gambar 4. 9 Uji Coba <i>Small Group</i>	42
Gambar 4. 10 <i>QR Barcode E-booklet</i> Etnokonservasi Mata Air	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Wawancara Narasumber.....	48
Lampiran 2. Instrumen Wawancara Pengunjung	49
Lampiran 3. Analisis Kebutuhan Dosen Pengampu Mata Kuliah	50
Lampiran 4. Instrumen Analisis Kebutuhan Mahasiswa	51
Lampiran 5. Instrumen Validasi Ahli Materi	52
Lampiran 6. Instrumen Validasi Ahli Media	54
Lampiran 7. Instrumen Angket Respon Mahasiswa	56
Lampiran 8. Surat Validasi Ahli Materi.....	58
Lampiran 9. Surat Validasi Ahli Media	59
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian.....	60
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Bakesbangpol	61
Lampiran 12. Foto Wawancara	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kabupaten Kediri memiliki luas 1.386,05 km² (Prilani & Hutomo, 2020), yang secara geografis berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung dan Blitar di sebelah selatan, Kabupaten Malang di sebelah timur, Kabupaten Jombang di sebelah utara dan Kabupaten Nganjuk di sebelah barat (Astuti & Nindy Lestari, 2022). Kediri juga disebut sebagai bumi panji karena memiliki kekayaan alam dan sejarah yang melimpah. Kekayaan sejarah yang ada mewariskan budaya serta pengetahuan sebagai kearifan lokal masyarakat dan sering kali dikaitkan dengan praktik konservasi lingkungan yang dipengaruhi oleh nilai, norma, dan tradisi masyarakat setempat. Pengetahuan masyarakat lokal sangatlah mendukung dalam upaya konservasi lingkungan (Henri *et al.*, 2018). Kearifan lokal menjadi hal penting bagi masyarakat dalam beradaptasi dengan alam (Nurdin & Ng, 2013).

Kabupaten Kediri memiliki ratusan mata air di seluruh wilayahnya (Sulistiyowati *et al.*, 2024). Salah satunya adalah sendang Tirto Kamandanu yang merupakan situs peninggalan Sri Aji Jayabaya, seorang raja terkenal di bumi Kediri. Berdasarkan wawancara dengan juru kunci, sendang tersebut dipercaya merupakan tempat istirahat dan mandi Sri Aji Jayabaya sebelum moksa. Sampai saat ini, sendang Tirto Kamandanu selain digunakan sebagai sumber air bagi masyarakat sekitar juga menjadi tempat ritual dan mengandung nilai-nilai kearifan lokal terkait dengan pelestariannya.

Banyak kepercayaan yang terdapat di sendang Tirto Kamandanu, seperti ritual mandi suci, ritual setiap tanggal 1 Suro, *pengkain kuning* atau membalut pohon besar dengan kain kuning, dan *nimba banyu* atau mengambil air sumur di sendang Tirto Kamandanu yang dipercaya dapat menjadi obat

segala penyakit. Berdasarkan cerita juru kunci yang masih aktif menjaga sendang, apabila seseorang ingin naik pangkat, menjadi orang berpangkat seperti yang diinginkan, mencari jodoh, terkenal dan sukses setelah melakukan ritual mandi suci di sendang tersebut dapat membantu mencapai keinginannya. Kepercayaan yang telah turun temurun pada masyarakat sekitar memberikan dampak etnokonservasi dan kelestarian.

Mata kuliah Etnokonservasi Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri merupakan mata kuliah yang mempelajari tentang kearifan lokal. Sebagian besar digunakan sebagai upaya konservasi alam. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Etnokonservasi, diketahui bahwa hingga saat ini sumber belajar yang digunakan selama perkuliahan pada mata kuliah Etnokonservasi berasal dari buku dan artikel ilmiah. Untuk menambah sumber belajar yang memuat tentang etnokonservasi mata air serta kebudayaan lokal dari Kediri perlu dikembangkan sumber belajar berupa buku.

Berdasarkan data hasil analisis kebutuhan sumber belajar terhadap 41 mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Nusantara PGRI Kediri diketahui sebanyak 61% menyatakan lebih mudah memahami materi melalui buku, sebanyak 65,9% menyatakan sudah mengetahui sumber belajar buku berbasis elektronik, 97,6% menyatakan buku berbasis elektronik dapat memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik, dan 100% menyatakan penyajian informasi melalui buku elektronik yang mudah diakses dan praktis perlu dikembangkan untuk menunjang dalam pembelajaran. Dari data yang telah diperoleh diketahui bahwa diperlukan sumber belajar berbasis kebudayaan lokal Kediri yang efisien berupa *E-booklet* yang mempermudah mahasiswa untuk memahami materi. Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang Etnokonservasi Mata Air Sendang Tirto Kamandanu untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “*E-booklet* Etnokonservasi Mata Air Sendang Tirto Kamandanu Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Kuliah Etnokonservasi”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja ritual budaya dan makna ritual yang ada di mata air Sendang Tirto Kamandanu?
2. Bagaimana peran ritual budaya yang ada di mata air Sendang Tirto Kamandanu terhadap konservasi?
3. Bagaimana mendesain sumber belajar *E-booklet* pada mata kuliah Etnokonservasi?
4. Bagaimana validitas *E-booklet* sebagai sumber belajar pada mata kuliah Etnokonservasi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui ritual budaya dan makna ritual yang ada di mata air Sendang Tirto Kamandanu
2. Mengetahui peran ritual budaya yang ada di mata air Sendang Tirto Kamandanu terhadap konservasi
3. Mendesain sumber belajar *E-booklet* pada mata kuliah Etnokonservasi
4. Mengetahui validitas *E-booklet* sebagai sumber belajar pada mata kuliah Etnokonservasi

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat:

1. Memberikan pengetahuan atau informasi tentang upaya konservasi mata air sendang Tirto Kamandanu.
2. Menjadi sumber belajar pada mata kuliah Etnokonservasi

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ghifari, M. A. D., Handoyo, P., Surabaya, U. N., & Surabaya, U. N. (2024). *Makna ritual tolak bala di air terjun sedudo pada masyarakat desa ngliman nganjuk.*
- Astuti, I. I., & Nindy Lestari, S. (2022). Nilai-Nilai Dan Makna Simbolik Upacara Kirab 1 Syura Di Loka Muksa Sri Aji Joyoboyo. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(1), 79–90. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.7732>
- Darlen, R. F., Sjarkawi, S., & Lukman, A. (2024). Pengembangan E-Book Interaktif Untuk Pembelajaran Fisika Smp. *Tekno - Pedagogi: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 13–23. <https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v5i1.2282>
- Dey, A. (2011). *Alstonia scholaris* R.Br. (Apocynaceae): Phytochemistry and pharmacology: A concise review. *Journal of Applied Pharmaceutical Science*, 1(6), 51–57.
- Fahmi Fahrudin Fadirubun, Farah Ashilah Oktafani, Nabilah Kamelia Zain, N. K. A. (2023). Strategi Pengembangan Sumber Daya Hayati Sebagai Potensi. *Wahana Informasi Pengembangan Profesi Dan Ilmu Geografi Volume*, 5(1), 49–58.
- Febrianti, K. A., Sudrajat, A., Surabaya, U. N., Surabaya, U. N., Pagu, K., Ziarah, W., & Kamandanu, S. T. (2024). *Motif Pengunjung Sendang Tirto Kamandanu Kediri dalam Perspektif Pilgrimage Tourism*. 6(2).
- Fitrianingsih, A. (2022). *Morfologi, Taksonomi dan Filosofi Tumbuhan* (Pertama ed.). [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QyWbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=Fitrianingsih,+A.+\(2022\).+Morfologi,+Taksonomi+dan+Fisiologi+Tumbuhan.+Penerbit+P4I&ots=wGHqjpVM9x&sig=i8-Zs8GPW9KvOighKxfthw6J4HI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QyWbEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA7&dq=Fitrianingsih,+A.+(2022).+Morfologi,+Taksonomi+dan+Fisiologi+Tumbuhan.+Penerbit+P4I&ots=wGHqjpVM9x&sig=i8-Zs8GPW9KvOighKxfthw6J4HI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Ginantara, A., & Aguss, R. M. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Permainan Bola Besar Sebagai Sumber Belajar Di Sma Negeri 1 Trimurjo. *Journal Of Physical Education*, 3(2), 26–33. <https://doi.org/10.33365/joupe.v3i2.2077>
- Henri, H., Hakim, L., & Batoro, J. (2018). Kearifan Lokal Masyarakat sebagai Upaya Konservasi Hutan Pelawan di Kabupaten Bangka Tengah, Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 49. <https://doi.org/10.14710/jil.16.1.49-57>
- Juliati, I., Ruja, I. N., & Kurniawan, B. (2021). Makna Simbolik Kirab Ritual 1 Surodi Desa Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. *Sandhyakala Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial Dan Budaya*, 2(1), 50–72. <https://doi.org/10.31537/sandhyakala.v2i1.411>

- Nariswari, N. P., Hidayat, S., Hariz, A. R., Islam, U., & Walisongo, N. (2022). Pengembangan E-Flipbook Materi Perubahan Lingkungan Berbasis Literasi Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Biologi pada Siswa SMA / MA. *NCOINS: National Conference Of Islamic Natural Science*, 2(1), 81–94.
- Nurdin, B. V., & Ng, K. S. F. (2013). Local Knowledge of Lampung People in Tulang Bawang: An Ethnoecological and Ethnotechnological Study for Utilization and Conservation of Rivers. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 91, 113–119. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.08.408>
- Pramita, Y., & Segara, N. B. (2022). Analisis Potensi dan Pengelolaan Desa Agro-History Wisata Menang di kabupaten Kediri Sebagai Sarana Edukatif dan Sumber Pembelajaran IPS. *JPPI: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 16(1), 84–106. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JPPI>
- Prananta, R., & Safitri, N. Q. L. (2023). Tahapan Pembuatan *E-booklet* Sebagai Media Informasi Objek Wisata Kedung Kandang di Desa Wisata Nglanggeran. *E-Sospol*, 9(4), 393. <https://doi.org/10.19184/e-sospol.v9i4.36929>
- Prilani, P., & Hutomo, S. B. H. (2020). Konfigurasi Komunikasi Politik atas Fenomena Calon Tunggal Pada Pilkada Kabupaten Kediri Tahun 2020. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 282. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i2.9624>
- Putra, R. A. (2018). Pengembangan Soal Berbasis Literasi Matematika Dengan Menggunakan Konteks Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(7), 150–159.
- Rist, L., Shaanker, R. U., Milner-Gulland, E. J., & Ghazoul, J. (2010). The use of traditional ecological knowledge in forest management: An example from india. *Ecology and Society*, 15(1). <https://doi.org/10.5751/ES-03290-150103>
- Rohmah, A. N., & Budiono, H. (2021). Tradisi 1 Suro di Desa Menang Ditinjau Dari Segi Ekonomi Kerakyatan. ... (*Seminar Nasional Pendidikan ...*, 806–812. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1635%0Ahttps://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1635/1243>
- Sarip, M., Amintarti, S., & Utami, N. H. (2022). Validitas Dan Keterbacaan Media Ajar *E-booklet* Untuk Siswa SMA/MA Materi Keanekaragaman Hayati. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(1), 43–59. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol1.iss1.30>
- Setyowati, S. (2014). Etnografi Sebagai Metode Pilihan Dalam Penelitian Kualitatif Di Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v10i1.171>
- Sintia, S., Zaini, M., & Halang, B. (2021). Validitas Buku Ilmiah Populer Tumbuhan Aren (*Arenga pinnata* Merr.). *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 2(1), 40–47.

<https://doi.org/10.26740/jipb.v2n1.p40-47>

Suda, I. K. (2010). Ideologi Pelestarian Lingkungan Hidup Dibalik Pemakaian Saput Poleng Pada Pohon Besar Di Bali. *Jurnal Bumi Lestari*, 10(2), 333–340.

Sulistiyowati, T. I., Rahmawati, I., Tanjungsari, A., & Susanto, H. (2024). *Vegetasi Kunci Sumber Air di Kediri*. 1202–1206.

Sulistiyowati, T. I., Zunaidah, F. N., & Primandiri, P. R. (2023). Ethnoconservation of Jugo Villagers in Ngunggahne Beras Tradition. *Journal of Tropical Ethnobiology*, 6(1), 79–87. <https://doi.org/10.46359/jte.v6i1.169>